

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

penelitian ini adalah eksperimen (*pra-eksperimental*) adalah suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat dengan adanya keterlibatan peneliti memberikan perlakuan terhadap variabel bebas. dan menggunakan *rancangan (one group pretest-posttest* Jenis *design* yaitu menjelaskan tentang suatu penelitian yang dilakukan dengan satu kelompok yang diberi perlakuan tertentu, kemudian diobservasi sebelum dan sesudah perlakuan ( Rustika dan Supardi Sudibyo, 2013)

#### 4.2 Populasi

Menurut Notoatmodjo (2010) bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang menjadi sasaran utama untuk diteliti dalam sebuah penelitian. Populasi pada penelitian ini 42 orang anak di Desa Batioh Kec. Bayuates Kab. Sampang,.

#### 4.3 Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang terjangkau dan dapat dipergunakan sebagai objek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah semua anak yang mengalami demam Di Desa Batioh Kec. Bayuates Kab. Sampang. Sedangkan jumlah sampel 38 anak yang mengalami demam.

#### 4.4 Kriteria Sampel

Dengan kriteria inklusi yaitu:

1. Anak- anak usia 5-12 tahun yang mengalami demam Di Desa Batioh Kec. Bayuates Kab. Sampang
2. Anak-anak yang mengalami demam Di Desa Batioh Kec. Bayuates Kab. Sampang yang suhu tubuhnya melebihi batas normal (36,5—37° C).
3. Anak-anak yang bersedia menjadi responden.

#### 4.5 Metode Sampling

Pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yang merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan menggunakan teknik *purbolity* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *non probability* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Maka dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian (Rustika dan Supardi Sudiby, 2013).

#### 4.6 Penetapan dan Penghitungan sampel

Jumlah sampel penelitian ini adalah anak yang berusia 4 s/d 6 tahun yang mengalami demam di Desa Batioh Kec. Banyuates, Kab. Sampang.

$$N = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan      N      : Besar Populasi  
                          n      : Besar Sampel

d : Tingkat kesalahan yang dipilih ( $d = 0,05$ )

$$\text{Maka besar sampel : } n = \frac{42}{1 + 42 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{42}{1 + 42 \times (0,0025)}$$

$$n = \frac{42}{1,105}$$

$$n = \frac{42 + (0,0025 \times 42)}{1,105}$$

$$n = 38$$

#### 4.7 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Aini dan Inayah, 2019). Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

##### 4.7.1 Variabel Independen

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*) (Aini dan Inayah, 2019). Variabel independen pada penelitian ini adalah terapi *tepid sponge bath*.

##### 4.7.2 Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Aini dan Inayah, 2019). Variabel dependen penelitian ini adalah penurunan suhu tubuh.

#### 4.8 Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 4.1 Definisi operasional pengaruh terapi *tepid sponge bath* pada penurunan suhu tubuh anak yang mengalami demam di Desa Batioh, Kec Banyuates, Kab Sampang.**

<i>Variable</i>	Definisi Operasional	Parameter	Skala Data	Alat Ukur	Kriteria
<i>Variable</i> independen: Terapi tepid <i>sponge bath</i>	Kompres hangat menggunakan tehnik seka.	Tindakan melakukan pengukuran suhu tubuh tidak dengan menggunakan <i>tepid sponge ba</i>	Nominal	SOP (Standar Operasional Prosedur)	-
<i>Variable</i> dependen: Suhu Tubuh	Nilai panas tubuh tang dapat diukur dengan melihat angka pada termometer	Mengukur suhu oral dengan termometer		Termometer digital	a. Normal;1 b. Hipoermia : 2 c. Hipertermi: 4

#### 4.9 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dilakukan pada semua anak yang mengalami demam Di Desa Batioh Kec. Bayuates Kab. Sampang yang bersedia menjadi responden. Pertama 5 menit sebelum diberikan kompres *tepid sponge bath* dilakukan pengukuran suhu tubuh menggunakan thermometer

digital dan 30 menit setelah pemberian kompres *tepid sponge bath* dilakukan pengukuran kembali suhu tubuh. Kompres terapi *tepid sponge bath* dilakukan sampai suhu tubuh mendekati normal dengan pengecualian pasien tidak menggigil. Semua hasil pengukuran akan di catat dalam lembar observasi.

#### 4.10 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Desa Batioh Kec. Bayuates Kab. Sampang

#### 4.11 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan bulan juli

#### 4.12 Pengolahan Data

##### 4.12.1 Editing

*Editing* adalah meneliti kembali data. Berarti semua hasil observasi harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan penjelasan penelitiannya.

##### 4.12.2 Coding

*Coding* merupakan pemberian tanda atau mengklasifikasikan jawaban dari para responden ke dalam kategori tertentu. Kegiatan mengubah data huruf menjadi data angka sehingga mudah menganalisis (Notoatmodjo, 2018).

Variabel dependen (suhu tubuh)

- a. Normal = kode 1
- b. Hipotermia = kode 2
- c. Hipertermi = kode 3

#### 4.12.3 Scoring

Pada tahap ini peneliti memberikan skor atau nilai terhadap setiap hasil penelitian

- a. Normal = 1
- b. Hipotermia = 2
- c. Hiperermi = 3

#### 4.12.3 Tabulating

Proses penyusunan data kedalam bentuk tabel. Pada tahap ini dapat dianggap selesai diproses, sehingga harus segera disusun kedalam format yang dirancang (Notoatmodjo, 2018).

Hasil analisa data akan disajikan alam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Interpretasi tabel menurut Arikunto (2010) dalam Restalia (2015) sebagai berikut:

- a. Seluruh : 100%
- b. Hampir seluruh : 76-99%
- c. Sebagian besar : 51-75%
- d. Setengahnya : 50%
- e. Hampir setengahnya : 26-49%
- f. Sebagian kecil : 1-25%
- g. Tidak satupun : 0%

#### 4.13 Cara Analisa Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data, analisis univariat dan analisis bivariat.

##### 1. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan pada satu variabel (Lapau, 2013). Pada penelitian ini analisa data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi tiap variabel yang diteliti. Variabel yang dianalisis secara univariat pada penelitian ini yaitu karakteristik responden.

## 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis data yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Terapi Tepid *Sponge Batd* Pada Penurunan Suhu Tubuh Anak yang mengalami demam Di Desa Batioh Kec. Banyuates Kab. Sampang. Uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon*.

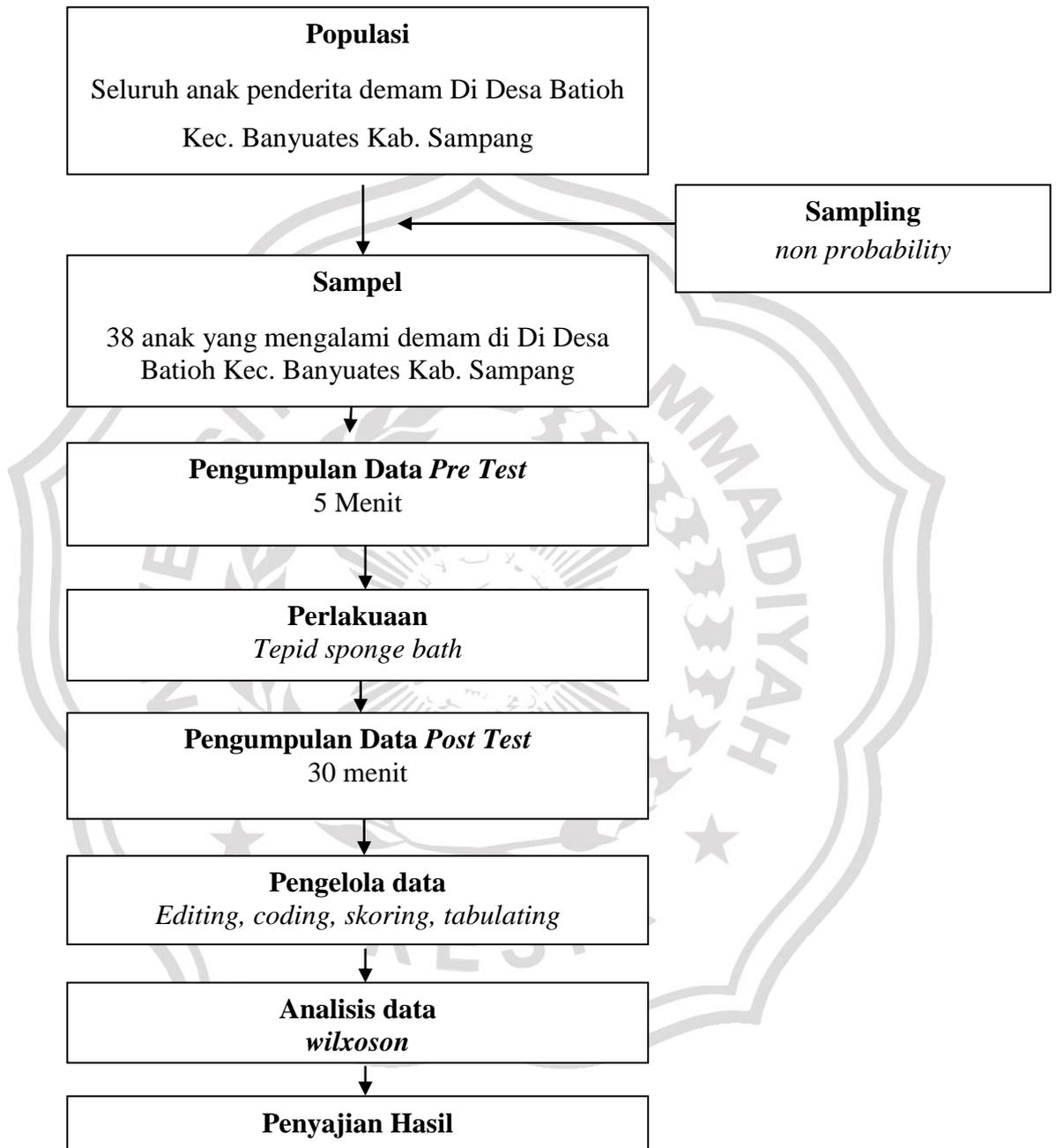
### 3.14 Etika Penelitian

Dalam penelitian yang melibatkan manusia atau hewan, peneliti harus mempertahankan isu etik. Beberapa yang harus diperhatikan dalam penelitian ini antara lain. Hidayat, (2014)

1. *Inform consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.
2. *Anonimity* yaitu tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode.
3. Kerahasiaan (*confidentiality*) masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang

telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

#### 4. 4.1 Kerangka Kerja



**Gambar 4.1 Kerangka Kerja Pengaruh Terapi Tepid *Sponge Batd* Pada Penurunan Suhu Tubuh Yang Mengalami Demam Di Desa Batioh, Kec. Banyuates, Kab. Sampang**